



**PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT TENURE,
DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP
OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)**



**MUHAMMAD SHOLAHUDDIN NABIL MELVIN
NIM. 4319110**

2024

**PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT TENURE, DAN
KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh :

MUHAMMAD SHOLAHUDDIN NABIL MELVIN

4319110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT TENURE, DAN
KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh :

MUHAMMAD SHOLAHUDDIN NABIL MELVIN

4319110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin

NIM 4319110

Judul Skripsi : “Pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)”.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 April 2024



Muhammad Sholahuddin
Nabil Melvin

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

Perum Pisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin**

NIM : **4319110**

Judul Skripsi : **Pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segeradimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 April 2024

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198310122015031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin**
NIM : **4319110**
Judul Skripsi : **Pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I

NIP. 198011282006041003

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I

NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 22 Mei 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

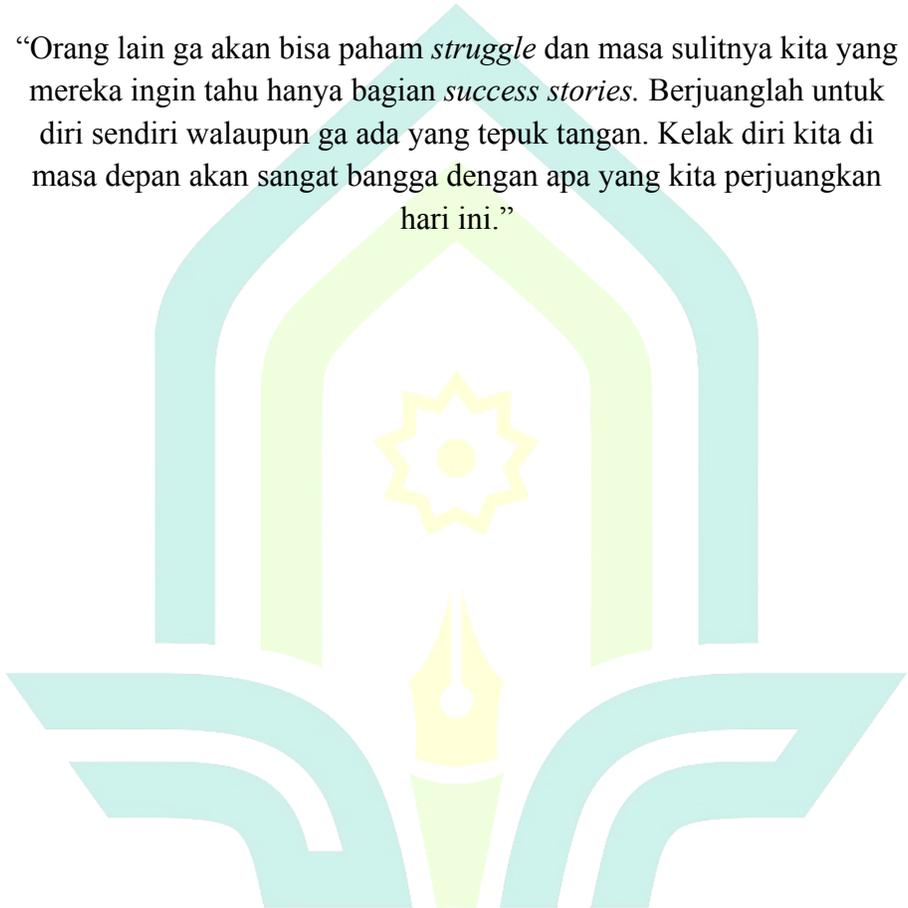


MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

“Beristirahatlah jika lelah, namun jangan pernah menyerah”

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Allah SWT dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sari Nihayati dan Bapak Mushoffa
3. Keluarga, kakak laki-laki saya Muhammad Shofasani, adik laki-laki saya Muhammad Shofaus Shibyan Agustian, dan adik perempuan saya Meuthea Hayfa El Fitri.
4. Almater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing terbaik Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi
6. Dosen Wali terbaik yaitu Bapak Aenurofik, M.A. yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
7. Diri saya sendiri. Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin, S.Akun. yang tidak menyerah dan bertahan sampai saat ini.
8. Sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Dll.

ABSTRAK

MUHAMMAD SHOLAHUDDIN NABIL MELVIN, “Pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)”.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yakni 13 perusahaan selama 5 tahun. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian adalah 65 sampel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Delay berpengaruh negatif terhadap Opini Audit Going Concern. Sedangkan, Audit Tenure dan Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap Opini Audit Going Concern. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern.

Kata Kunci: Audit Delay, Audit Tenure, Kualitas Auditor, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

MUHAMMAD SHOLAHUDDIN NABIL MELVIN, "The Effect of Audit Delay, Audit Tenure, and Auditor Quality on Audit Opinion Going Concern with Company Size as a moderation variable (Case Study on Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)".

This research was conducted to examine the effect of Audit Delay, Audit Tenure, and Auditor Quality on Going Concern Audit Opinion with Company Size as a Moderation Variable. This study uses a sample of food and beverage Sub-Sector companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. The number of companies sampled in the study was 13 companies for 5 years. Based on the purposive sampling method, the total sample of the study was 65 samples.

Hypothesis testing in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 26. The results of this study show that Audit Delay negatively affects the Going Concern Audit Opinion. Meanwhile, Audit Tenure and Auditor Quality have a positive effect on Going Concern Audit Opinion. The size of the Company is unable to moderate the effect of Audit Delay, Audit Tenure, and Auditor Quality on Going Concern Audit Opinions.

Keywords: Audit Delay, Audit Tenure, Quality Auditor, Going Concern Audit Opinion, Company Size

KATA PENGANTAR

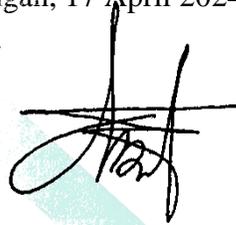
Segala puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah member ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

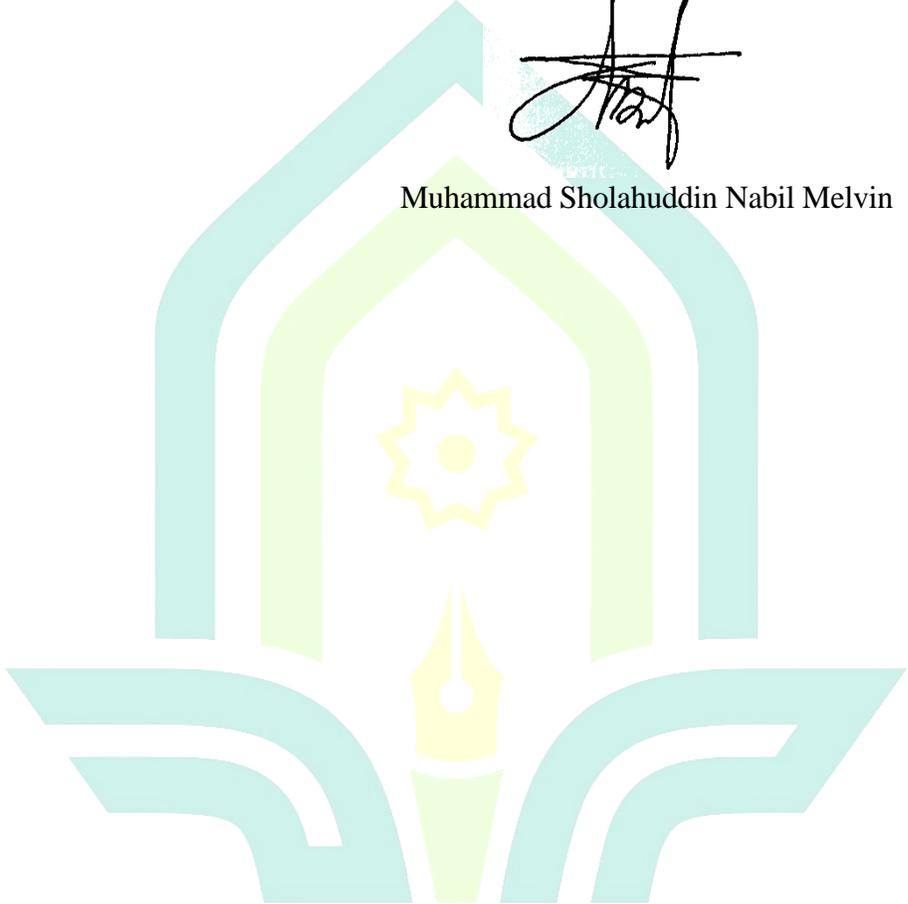
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membantu segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 April 2024

Penulis,



Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: LANDASASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III: METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Definisi Operasional Variabel.....	49
F. Sumber Data	51
G. Metode Analisis Data	51
BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Data.....	56
C. Pembahasan	58
BAB V: PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan penelitian.....	78
C. Saran.....	78
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

◌ِ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	: kataba	سُئِلَ	: suila
فَعَلَ	: fa`ala	كَيْفَ	: kaifa
ذُكِرَ	: zukira	حَوْلَ	: haula
يَذْهَبُ	: yazhabu		

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-afāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-madīnah al-munawwarah*

- *al-madīnatul munawwarah*

طَاحَةٌ - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

الْبِرِّ - *al-birr*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti

- dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
 - c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْجَلَالُ	- al-jalālu
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْقَلَمُ	- al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	- an-nau'	تَأْخُذُ	- ta'khuzu
سَيِّئٌ	- syai'un	إِنَّ	- inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl
وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha fahuwa khair ar rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- | | |
|---|-------------------------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | - Wa mā Muhammadun illā rasul |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn |
| | - Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | - Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | - Ar-rahmānir rahīm |
| | - Ar-rahmān ar-rahīm |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	39
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	46
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3 KAP BIG FOUR DI INDONESIA	49
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas setelah Eleminasi Outlier	61
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedatisitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.8 Hasil Uji T	66
Tabel 4.9 Hasil Uji F	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Moderasi Regresi Analisis	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Outlier Audit Delay dengan Box Plot	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Outlier Audit Tenure dengan Box Plot	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Outlier Kinerja Auditor dengan Box Plot	60
Gambar 4.4 Hasil Uji Outlier Opini Audit Going Concern dengan Box Plot	60
Gambar 4.5 Hasil Uji Outlier Ukuran Perusahaan dengan Box Plot	61
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Probability Plot setelah Eleminasi Outlier	62
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas – Histogram	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	II
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	V
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	V
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	VI
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedatisitas dengan Uji Glejser	VI
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	VII
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	VII
Lampiran 9 Hasil Uji T	VII
Lampiran 10 Hasil Uji F	VIII
Lampiran 11 Hasil Uji Moderasi Regresi Analisis	VIII
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	IX
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi	IX
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dibentuknya perusahaan adalah mendapatkan laba maksimal, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham. Dengan perkembangan teknologi dan arus informasi, perusahaan dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Oleh karena itu perusahaan diwajibkan menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK. Laporan keuangan berguna sebagai sumber informasi untuk menilai kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu Perusahaan

Salah satu instrumen fundamental agar perusahaan tetap bertahan adalah laporan keuangan, karena dari laporan keuangan prestasi sebuah perusahaan dapat terlihat. Ketepatan waktu dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan agar tidak mengurangi relevansi informasi yang dikandungnya, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan ekonomi dengan segera dan membuat keputusan terbaik. Menurut Niamianti dkk. (2021), salah satu kendala perusahaan terlambat menyampaikan laporan audit disebabkan lambatnya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Secara periodik entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan

keuangannya pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan pada publik. Sesuai Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016, terkait “Pelaporan Tahunan Penyajian oleh Emiten atau Perusahaan *Go Public*,” dinyatakan bahwa perusahaan publik yang tercatat di BEI diwajibkan untuk mengirimkan laporan keuangan tahunan kepada OJK dan diungkapkan kepada publik selambatnya 4 bulan sesudah laporan fiskal dipublikasikan. entitas yang tidak menaati aturan akan dikenai penalti administratif yang ditetapkan (Niamianti dkk., 2021). Untuk menghindari pinalti administratif tersebut, perusahaan berupaya menghasilkan laporan tahunan yang tidak melebihi tenggang waktu yang ditetapkan OJK.

Pada awal tahun 2020 di Indonesia terjadi wabah covid-19 yang menyumbang dampak yang dahsyat kepada hampir seluruh sektor industri. Kemudian laju perputaran roda usaha semakin terhambat oleh pembatasan kegiatan yang diberlakukan pemerintah. Dari sektor pariwisata hingga industri makanan dan minuman menyusut karena permintaan yang menurun. Oleh sebab itu, Otoritas Jasa Keuangan juga telah memberikan kelonggaran tenggang waktu pelaporan keuangan bagi pelaku industri pasar modal yaitu dua bulan dari tenggat waktu yang ditetapkan dalam peraturan pasar modal.

Hal ini sebagai bentuk upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat pandemi berdasarkan siaran pers No. 18/DHMS/OJK/III/2020 pada tanggal 18 Maret 2020. Kemudian menindaklanjuti perihal tersebut, BEI mengeluarkan SK Direksi No. Kep-00027/BEI/03-2020 tentang “Relaksasi Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.” Namun kenyataannya masih banyak perusahaan yang menunda mempublikasikan laporan keuangannya.

Pada dasarnya adanya indikasi kebangkrutan yang dapat menimbulkan keraguan mengenai keberlanjutan operasional entitas bisnis, sebagai respons terhadap potensi keraguan ini, Komisi Cohen menyarankan penerapan model prediksi yang dirancang oleh Altman pada tahun 1968, yang mengklaim Tingkat keakuratan prediksi kebangkrutan sebesar 90%. Model ini kemudian direvisi oleh

Altman dan McGough pada tahun 1974 dengan Tingkat keakuratan menjadi 82%.

Auditor tidak bertanggung jawab atas kelangsungan hidup Perusahaan, tetapi mereka memiliki tugas untuk memberikan pandangan tentang resiko potensial kebangkrutan Perusahaan. Jika auditor menemukan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk beroperasi di masa depan, maka mereka harus mengeluarkan pendapat yang menekankan hal tersebut.

Ketika investor akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, maka perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama menyangkut kelangsungan hidup perusahaan melalui laporan keuangan. Namun untuk menentukan laporan keuangan suatu perusahaan sehat atau tidak diperlukan pihak independen dalam hal ini auditor eksternal yang bertugas untuk memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini sebagai bentuk jaminan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan telah disajikan dengan prinsip akuntansi berterima umum atau tidak. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2011). Apabila auditor mendeteksi adanya keraguan mengenai kelangsungan hidup usaha perusahaan (*going concern*) maka auditor wajib mengungkapkan dan menjelaskan dalam catatan atas laporan keuangan serta diizinkan untuk memberikan opini audit *going concern*.

Ada banyak faktor yang berdampak pada *opini audit going concern*, diantara adalah ukuran KAP. Ukuran KAP yang besar atau yang berafiliasi Big Four cenderung memerlukan waktu yang lebih cepat untuk menyelesaikan audit, karena KAP diasumsikan melakukan tugasnya secara efektif dan efisien, dan memiliki fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi dalam mengerjakan audit (Lestari, 2015). Oleh karena itu, terdapat pengaruh ukuran KAP, karena pekerjaan audit yang dirampungkan dengan lebih cepat maka memperkecil kemungkinan perusahaan akan menunda penerbitan

laporan keuangan yang selesai diaudit. Riset ini didukung oleh Susilowati & Suhendro (2020) pada perusahaan di industri plastik dan kemasan yang menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Selain itu, Perusahaan yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya atau ketika proyeksi arus kas suatu perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajibannya, saat itulah awal terjadinya audit delay. Menurut Syahputra dan Yahya (2017) menemukan bukti bahwa Opini audit going concern juga dipengaruhi oleh audit delay.

Audit delay adalah interval waktu antara tanggal akhir laporan keuangan tahunan (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara berkala merupakan kewajiban bagi Perseroan. Laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan *opini going concern* lebih cenderung membutuhkan waktu audit yang lebih lama (*audit delay*), sehingga penyampaian laporan audit dapat terlambat. (Suryono, 2015) mengatakan bahwa hal ini dapat terjadi karena auditor melakukan pengujian yang lebih banyak, manajer melakukan negosiasi yang panjang ketika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha, dan auditor berharap perusahaan dapat mengatasi masalah yang dihadapi agar tidak mengeluarkan *opini going concern*.

Audit tenure adalah jangka waktu kantor akuntan publik menjalin kerjasama perikatan dengan kliennya dalam menyediakan jasa audit laporan keuangan. Definisi lain dari *audit tenure* menurut (Yenny Soneta, 2023) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang diwajibkan untuk membatasi penggunaan jasa audit

atas data keuangan historis tahunan dari KAP yang sama paling lama untuk masa audit 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut.

Masa kerja audit dikaitkan dengan keahlian auditor. Auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses bisnis dan risiko klien. Selain itu, *audit tenure* juga berkaitan dengan kewaspadaan akan keakraban dengan klien. Semakin tinggi kualitas auditor, maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk memperpanjang perikatan. Adanya hubungan antara auditor dengan klien dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya independensi auditor.

Menurut (De Angelo, 1981) bahwa kualitas auditor mengacu pada sejauh mana auditor mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien, menghasilkan laporan audit yang andal dan sesuai dengan standar profesi. Kualitas auditor dipengaruhi oleh beberapa factor utama seperti kompetensi teknis, independensi, pengalaman, Pendidikan, etika professional, proses audit yang efektif, serta kemampuan komunikasi.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), bahwa audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu professional (professional qualities) auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Kantor akuntan publik yang lebih besar diasumsikan menghasilkan kaulitas audit yang lebih baik pula. Penggunaan auditor yang berkualitas tinggi akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk berlaku curang dalam menyajikan informasi yang tidak akurat ke masyarakat. Dengan demikian calon investor mempunyai informasi yang tidak menyesatkan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. (Saffudin, 2012).

Pengambilan keputusan baik oleh manajemen maupun investor akan membutuhkan laporan keuangan yang handal dan relevan sebagai informasi kinerja perusahaan. Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini, auditor yang

berkualitas sangat diandalkan untuk dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan, terutama mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan. Sesuai dengan PSA No.30 atau SAS No.59 yang mengharuskan auditor untuk mempertimbangkan kemampuan suatu badan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor harus berani mengungkapkan isu mengenai kelangsungan hidup perusahaan klien. Masalah *going concern* harus diberikan oleh auditor dan dicantumkan dalam opininya pada saat opini audit dikeluarkan.

Setelah auditor independen melakukan tugas pengauditan atas laporan keuangan suatu perusahaan, maka auditor independen akan memberikan opini atau pendapat yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang diaudit. Jika dalam proses identifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor akan memberikan opini audit *non-going concern* dan opini audit *going concern* akan diberikan pada perusahaan yang auditor meragukan kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda dan saran peneliti terdahulu kepada peneliti selanjutnya memberi alasan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *opini audit going concern*. *Opini audit going concern* yang berdampak munculnya opini negatif para pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dengan menambah variabel menjadi 4 dan mengganti beberapa variabel menjadi *Audit Delay*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian terbatas hanya pada perusahaan manufaktur. Hal ini dilakukan untuk menjaga homogenitas data. Periode waktu yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian adalah tahun 2018-2022.

Alasan peneliti memilih sampel pada Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2022, karena pada Perusahaan manufaktur sendiri terdapat komponen dan lengkap dengan pelaporan keuangan, maka memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih periode pengamatan pada tahun 2018-2022 karena pada saat ini atau periode baru dengan maksud bisa meneliti secara keseluruhan dan nyata bagaimana kondisi opini audit pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. penelitian ini mempunyai bukti empiris terkait pengaruh audit delay, audit tenure, kualitas auditor, dan ukuran Perusahaan terhadap opini audit going concern.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT TENURE, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah audit delay berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara audit delay dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia?

5. Apakah pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara audit tenure dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara kualitas auditor dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa poin rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang penulis harapkan adalah untuk dapat:

1. Untuk menganalisis audit delay berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis audit tenure berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara audit delay dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara audit tenure dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara kualitas auditor dan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi mahasiswa yang tertarik dalam melakukan penelitian sejenis, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dalam menulis skripsi, tesis, atau disertasi.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu kampus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkaya pengetahuan dan informasi yang tersedia di kampus. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan manufaktur, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap opini audit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berarti tentang unsur-unsur yang akan nantinya dibahas secara jelas yang disusun menjadi beberapa komponen yang saling berkaitan.

1. BAB I : Pendahuluan

Bagian dari bab pertama penelitian ini akan menjelaskan masalah dalam penelitian, kemudian

rumusan masalah, tujuan yang dilakukannya penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

2. BAB II : Landasan Teori

Bab kedua berisi tiga sub bab yaitu landasan teori yang digunakan adalah *Agency Theory* , tinjauan pustaka, dan hipotesis.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ketiga berisi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, uji yang akan dilakukan. Dalam bab ini, peneliti membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan uji hipotesis, jenis penelitian, variable yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian yang masing-masing akan dibahas pada definisi operasional, populasi dan sampel yang akan digunakan, sumber data, dan uji statistic yang akan digunakan.

4. BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat adalah bab yang akan memberikan uraian gambaran umum lokasi/subjek penelitian, pembahasan data, dan jawaban dari rumusan masalah

5. BAB V : Penutup

Bab kelima adalah bab penutup yang akan memberikan kesimpulan yang telah dicapai setelah penelitian dilakukan dan saran untuk hasil yang telah didapatkannya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Audit Delay tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil riset ini memberikan dukungan terhadap penelitian dari (Christina, 2020), dimana riset yang dihasilkan menunjukkan bahwa Audit Delay berpengaruh negatif terhadap Opini Audit Going Concern.
2. Audit Tenure memiliki pengaruh Signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil riset ini memberikan dukungan terhadap penelitian dari (Nuratama, 2011), dimana riset yang dihasilkan menunjukkan bahwa Opini Audit Going Concern dipengaruhi oleh Audit Tenure dan pengaruh yang diberikan tersebut secara positif.
3. Kinerja Auditor memiliki pengaruh Signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil riset ini memberikan dukungan terhadap penelitian dari (DeAngelo (1981) dalam Komalasari (2004)), dimana riset yang dihasilkan menunjukkan bahwa Opini Audit Going Concern dipengaruhi oleh Kinerja Auditor dan pengaruh yang diberikan tersebut secara positif.

4. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh dari Audit Delay terhadap Opini Audit Going Concern karena nilai koefisien interaksi ($X1*Z$) sebesar $-5,051E-12$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan maka audit going concern turun $5,051E-12$
5. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh dari Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern karena nilai koefisien interaksi ($X2*Z$) sebesar $-6,253E-12$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan maka audit going concern turun $6,253E-12$.
6. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh dari Audit Delay terhadap Opini Audit Going Concern karena Nilai koefisien interaksi ($X3*Z$) sebesar $4,558E-11$ menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan maka audit going concern naik $4,558E-11$.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang bisa dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

- a. Periode penelitian ini hanya terbatas pada jangka waktu selama lima tahun yaitu 2018 - 2022.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai populasi.
- c. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen pada penelitian yaitu Audit Delay, Audit Tenure, dan Kualitas Auditor.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian berikutnya agar bisa melaksanakan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama

- b. Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang berbeda, tidak terbatas pada perusahaan sektor manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman saja.
- c. Penelitian berikutnya agar dapat menambah variabel sehingga bisa mencerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Opini Audit Going Concern*



DAFTAR PUSTAKA

- Angga S. (2022). Pengaruh Company Growth Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Audit Delay Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei 2018-2020. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anggraeni, D. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Debt to Equity Ratio On Assets terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Milik Group Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BU. VOL. 2014, H. 1-10
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10 (1), 45-56. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p45-56>
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (2022). Pengaruh Opinion Shopping, Audit Tenure, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai VARIabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 9 (2), 1-20.
- Galih Chandra Kirana & Muhamad Ridwan Indriansyah. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Liabilitas*, 7 (1), 44-54. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.194>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

CV.

SKRIPSI PENGARUH AUDIT TENURE , PROFITABILITAS , DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019- . (2023).

Suryono. (2015). Pengaruh Keuangan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–20.

Santoso (2016). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Skripsi. Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi. Semarang.

Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 2–17.

Shulasi N. H., & Nur I. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review Of Applied Accounting Research* Volume 1, No. 1. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/>

Suryono. (2015). Pengaruh Keuangan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–20.

Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 2– 9.

Yaqin, M. A. Dan M. M.R. Sari. (2015). "Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit Going Concern." E-Jurnal Akuntansi UniversitasUdayana, 16(1): 500-514



RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

Nama : Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Oktober 2000
Alamat Rumah : Perumahan Sasak Panjang Permai Blok C3-3
RT. 007/RW012 Desa Sasak Panjang, Kec.
Tajurhalang, Kab. Bogor 16320
Nomor Handphone : 0812-9103-9471
Email : msholahuddin11@gmail.com
Nama Ayah : Mushoffa
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Sari Nihayati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 09 PAGI SUSUKAN
SMP : SMPN 8 DEPOK
SMK : SMKN 1 BOJONGGEDE

Pekalongan, 17 April 2024



(Muhammad Sholahuddin Nabil Melvin)